

## ABSTRAK

Aktivitas mahasiswi dan tuntutan yang tinggi akan membuat mahasiswi kelelahan fisik maupun mental yang dapat memicu terjadinya stres. Berbagai macam perubahan emosional akibat stressor dapat mengakibatkan fluktuasi hormonal pada siklus menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswi Prodi S1 Keperawatan di Stikes Yarsi Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan analitik studi kohort. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi semester IV prodi S1 keperawatan sebesar 45 orang dan sampel penelitian sebesar 40 responden diambil secara *probability sampling*. Dalam penelitian ini variabel independen tingkat stres dan variabel dependen siklus menstruasi. Penelitian menggunakan kuesioner dan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\rho < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dari responden (75%) mengalami tingkat stres sedang dan sebagian besar dari responden (67,5%) mengalami siklus menstruasi tetap. Hasil uji korelasi didapatkan  $\rho (0,001) < (\alpha = 0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi pada mahasiswi semester VI prodi S1 di Stikes Yarsi Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini yaitu stres yang berkepanjangan dapat menyebabkan gangguan pada siklus menstruasi. Disarankan pada mahasiswi meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang kesehatan reproduksi terutama cara penanganan dan manajemen stres agar tidak menyebabkan gangguan pada siklus menstruasi.

**Kata kunci :** Tingkat Stres, Siklus Menstruasi